

PENGARUH PARTISIPASI ANGGARAN DAN JOB RELEVAN INFORMATION TERHADAP PENURUNAN INFORMASI ASIMETRI

Ernie Riswandari, SE, MSi
Dosen Universitas Bunda Mulia
eriswandari@bundamulia.ac.id

ABSTRAK: *Budgeting carries behavioral problem that can have important effect on the effectiveness of organization. This study to examine the influency of participatory budgeting and job relevant information toward descent of asimetric information. This research make use of deskriptif assosiatif method with utilized technic anlysis datas are linier regresion, F-test and T - test. Result shows participatory budgeting and job relevant information simultanously have significant toward descent of asymeric information and so does partially. If asimetric information go down, its will to descent of budgetary slack.*

Keywords : *Participatory Budgeting, Job Relevant Information, Asimetric Information, Bundgetary Slack*

1 1. PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai, agar tujuan perusahaan dapat tercapai sesuai dengan yang telah ditetapkan sebuah perusahaan hendaknya perlu membuat suatu anggaran yang merupakan salah satu fungsi pengendalian perusahaan. Dengan adanya anggaran dalam suatu perusahaan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan secara teratur dan terarah sehingga tujuan perusahaan dapat cepat tercapai. Berdasar dari anggaran yang telah dibuat nantinya oleh pimpinan perusahaan akan digunakan sebagai pedoman dalam mengevaluasi kinerja bawahannya.

Anggaran yang dimiliki suatu perusahaan terbentuk melalui suatu proses yang disebut penganggaran dan proses penganggaran dalam suatu perusahaan akan lebih baik bila melibatkan banyak pihak dalam hal ini bawahan karena mereka yang mengerti dan terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari pada departemen tersebut. Biasanya manager

puncak atau atasan akan mendelagasikan manager bawahannya pada masing-masing departemen untuk membuat proposal anggaran yang nantinya akan dinilai terlebih dahulu oleh manajer puncak sebelum proposal anggaran tersebut nantinya akan disetujui menjadi anggaran perusahaan untuk departemen tersebut.

Dalam proses penganggaran tersebut ada beberapa hal yang tidak diketahui secara detail oleh manager puncak sehingga menyebabkan banyak bawahan yang memanfaatkan kondisi tersebut, sehingga dalam proses penyusunan anggaran tersebut terdapat adanya asimetri informasi antara manager puncak dengan manager bawah..

Partisipasi anggaran dan persepsi bawahan terhadap keadilan yang mereka terima dalam organisasi serta diberikannya kesempatan untuk memberikan masukan kepada atasan tentang informasi yang relevan dengan tugas dinilai mempunyai konsekuensi terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi. Bila partisipasi anggaran tidak dilaksanakan dengan baik dapat mendorong bawahan atau pelaksana anggaran melakukan senjangan anggaran (*budgetary slack*) dan kesenjangan anggaran timbul karena adanya informasi asimetri. Hal tersebut memiliki implikasi negatif seperti kesalahan dalam alokasi sumber daya dan bias dalam evaluasi kinerja bawahan terhadap pertanggung jawaban mereka.

Mencermati hal tersebut perlu kiranya kita mengetahui bagaimana pengaruh partisipasi anggaran dan *job relevan information* (JRI) terhadap penurunan informasi asimetri. Dimana hal tersebut perlu kita teliti lebih mendalam apakah hal tersebut ikut mempengaruhi terjadinya informasi asimetri yang akan menyebabkan terjadinya kesenjangan anggaran, sehingga keberadaan senjangan dapat dideteksi lebih awal agar kita tidak bias dalam menilai kinerja suatu bagian, dimana dalam penilaian kinerja kita biasanya selalu berpedoman pada anggaran.

1.1 Identifikasi Masalah

Banyak terjadinya kesenjangan anggaran (*budgetary slack*) pada anggaran yang dibuat oleh bawahan dalam suatu perusahaan, antara realisasi dengan anggaran yang diajukan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasar pada peristiwa yang sering kita jumpai terkait dengan masalah penganggaran yang berpengaruh terhadap sikap dan perilaku anggota organisasi serta untuk mencegah agar tidak terjadinya kesalahan dalam pengalokasian sumber daya dan agar tidak terjadi bias dalam penilaian kinerja bawahan terhadap pertanggung jawaban mereka maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut;

1. Bagaimana pengaruh partisipasi anggaran dan *job relevant information* terhadap informasi asimetri secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh partisipasi anggaran dan *job relevant information* terhadap informasi asimetri secara simultan?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan hanya menguji bagaimana pengaruh partisipasi anggaran dan *job relevant information* (JRI) terhadap informasi asimetri.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini berdasar pada identifikasi masalah dan perumusan masalah yang akan diteliti adalah untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh pada variable-variabel yang akan diteliti yaitu ;

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipatif anggaran dan job relevan information terhadap penurunan informasi asimetri secara simultan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh partisipatif anggaran dan *job relevant information* terhadap informasi asimetri secara parsial.

2 LANDASAN TEORI

2.1 Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran

dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut.(Brownell dalam Falikatun 2004).

Selanjutnya Anthony dan Govindarajin dalam Falikatun, 2001 menyatakan bahwa mekanisme anggaran akan mempengaruhi perilaku bawahan yaitu mereka akan merespon positif atau negative tergantung pada pengguna anggaran. Bawahan dan atasan akan berperilaku negative apabila anggaran tidak diadministrasikan dengan baik, sehingga bawahan dapat menyimpang dari tujuan organisasi. Perilaku *disfunctional* merupakan perilaku bawahan yang mempunyai konflik dengan tujuan organisasi (Hansen Mowen, 2004).

Menurut Utomo dalam Kisler (2007) mengemukakan bila partisipasi anggaran tidak dilaksanakan dengan baik dapat mendorong bawahan atau pelaksana anggaran melakukan senjangan. Menurut Fisher, Federicson , Peffer dalam Kisler(2007) menemukan bahwa senjangan anggaran akan menjadi besar dalam kondisi informasi asimetri. Hal ini sejalan dengan Utomo dalam Kisler (2007) dimana informasi asimetri mendorong bawahan atau pelaksana anggaran membuat senjangan sehingga dapat dikatakan bahwa informasi asimetri merupakan pemicu senjangan anggaran.

2.2 Job relevan Information (JRI)

Job Relevant Information (JRI) menurut Baiman & Demski dalam Jefri (2003) merupakan salah satu informasi yang membantu manajer untuk memperbaiki pemilihan tindakan melalui upaya yang diinformasikan lebih baik.

Bila bawahan atau pelaksana anggaran diberi kesempatan untuk memberikan masukan berupa informasi yang dimilikinya kepada atasan atau pemegang kuasa anggaran sehingga atasan atau pemegang kuasa anggaran akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevan dengan tugas (Yusfaningrum dalam Kisler (2007).

Berdasar dari beberapa penelitian yang telah dilakukan bahwa bila partisipasi anggaran meningkat maka JRI juga akan turut meningkat. Hubungan ini mengindikasikan bahwa peningkatan JRI menyebabkan berkurangnya informasi asimetri.

2.3 Informasi Asimetri

Atasan atau pemegang kuasa anggaran mungkin mempunyai pengetahuan yang lebih dari pada bawahan atau pelaksana anggaran mengenai unit tanggung jawab bawahan atau pelaksana anggaran atau sebaliknya. Bila kemungkinan pertama terjadi akan muncul tuntutan yang lebih besar dari atasan atau pemegang kuasa anggaran kepada bawahan atau pelaksana anggaran mengenai pencapaian target anggaran yang menurut bawahan atau pelaksana anggaran terlalu tinggi. Namun bila kemungkinan yang kedua terjadi bawahan atau pelaksana anggaran akan menyatakan target lebih rendah dari pada yang dimungkinkan untuk dicapai. Keadaan dimana salah satu pihak mempunyai pengetahuan lebih dari yang lainnya terhadap sesuatu hal disebut informasi asimetri. (Krisler, 2007)

2.4 Hipotesis

Berdasar pada perumusan masalah dan teori yang sudah disusun dapat dibangun hipotesa sebagai berikut;

Ha₁ : Partisipasi anggaran, *job relevan information* dan persepsi keadilan berpengaruh signifikan terhadap penurunan informasi asimetri secara simultan

Ha₂ : Partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap penurunan informasi asimetri

Ha₃ : *Job relevan information* berpengaruh signifikan terhadap penurunan informasi asimetri

3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif asosiatif yaitu suatu jenis penelitian yang bersifat menggambarkan pengaruh dari variable-variabel yang diteliti.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data primer. Data primer penelitian ini adalah bersumber dari jawaban responden atas beberapa jumlah pertanyaan tentang partisipasi anggaran, *job relevan information* dan informasi asimetri.

Responden penelitian ini adalah orang yang pernah terlibat dalam penyusunan anggaran dalam suatu perusahaan. Alasan peneliti memilih responden tersebut karena penulis menilai bahwa responden tersebut memiliki pemahaman tentang penganggaran.

Pengumpulan data dilakukan dengan survey melalui penyebaran kuesioner, dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner dalam bentuk skala likert.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah individu-individu yang pernah menyusun anggaran. Dalam penarikan sample menggunakan teknik purposive sampling yaitu merupakan teknik pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu atau disebut juga dengan penarikan sample bertujuan (Arfan Ikhsan; 2008; 128) Adapun jumlah responden yang dipergunakan sebagai sample penelitian ini berjumlah 80 orang yang dianggap pernah dan mampu menyusun anggaran.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel 1

Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala Pengukuran |
|----------------------------------|---|--|------------------|
| Partisipasi Anggaran (X1) | Partisipasi anggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai | <ul style="list-style-type: none"> Keterlibatan dalam penyusunan anggaran | Data ordinal |

| | | | |
|--|--|---|--------------|
| | <p>pengaruh terhadap target anggaran dan perlunya penghargaan atas pencapaian target anggaran tersebut.(Brownell dalam falikatun 2004).</p> | | |
| <p>Job Relevan Information (X2)</p> | <p>Kesempatan untuk memberikan masukan berupa informasi yang dimilikinya kepada atasan atau pemegang kuasa anggaran dari bawahan sehingga atasan atau pemegang kuasa anggaran akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang pengetahuan yang relevan dengan tugas (yusfaningrum dalam Kisler (2007).</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Kesempatan memberikan informasi yang relevan dengan pekerjaan bawahan | Data ordinal |
| <p>Informasi Asimetri (Y)</p> | <p>Keadaan dimana salah satu pihak mempunyai pengetahuan lebih dari yang lainnya terhadap sesuatu hal disebut informasi asimetri.(Krisler,2007)</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki pengetahuan lebih dibandingkan dengan pihak lain. | Data Ordinal |

3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah;

1. Uji Kualitas Data

Uji kualitas data dilakukan dengan melalui uji reliabilitas dan validitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk menentukan konsistensi jawaban responden atas suatu instrument penelitian. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Dan setelah dilakukan pengujian dengan menggunakan SPSS 15.00 bahwa pernyataan yang dimunculkan dalam angket adalah telah valid dan reliable.

2. Uji Deskriptif Variabel

Gambaran umum mengenai responden dijelaskan dengan table distribusi frekuensi yang menunjukkan pendidikan responden, lamanya bekerja di perusahaan. Sedangkan untuk memberikan deskripsi tentang karakteristik variable digunakan table distribusi frekuensi yang menunjukkan angka modus, kisaran skor dan standar deviasi.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian dalam hal ini dilakukan dengan menggunakan persamaan statistic, yaitu dengan menggunakan analisis regresi. Adapun alat analisis yang digunakan adalah;

1. Uji Multivariate Regresion

Adalah untuk menguji bagaimana pengaruh dari beberapa variable bebas terhadap variable terikat.

2. Uji Statistik t

Untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variable independent secara individual dalam menerangkan variasi variable dependent.

3. Uji Statistik F

Untuk menguji apakah semua variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen.

4. Koefisien Determinasi

Untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen.

5. Interpretasi hasil

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, akan diinterpretasikan bagaimana hasil yang diperoleh disesuaikan dengan teori dan penelitian-penelitian yang telah dilakukan dan yang terakhir melakukan penarikan kesimpulan.

4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 80 orang, usianya berkisar antara 20 tahun sampai dengan 29 tahun 15%, 30 tahun sampai dengan 41 tahun 50 %, 50 tahun sampai dengan 51 tahun 30%. lebih dari 70 tahun 5%.

Para responden tersebut memiliki rata-rata pendidikan S1 terdapat 37%, S2 terdapat 57%, S3 terdapat 6%.

Setelah melalui pengujian validitas dan reliabilitas dan ternyata hasilnya bahwa pernyataan-pernyataan yang diajukan dalam angket adalah telah valid dan reliable, sehingga angket tersebut layak untuk disebarakan ke responden.

Berdasar hasil penyebaran angket tersebut, berikut adalah deskripsi statistic data dari penyebaran angket tersebut;

Tabel 2
Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|-------------------------|----|---------|---------|-------|----------------|
| Partisipasi Anggaran | 80 | 7 | 24 | 21.52 | 3.218 |
| Job Relevan Information | 80 | 6 | 14 | 12.43 | 1.675 |
| Asimetri Informasi | 80 | 7 | 15 | 12.45 | 1.868 |
| Valid N (listwise) | 80 | | | | |

Jumlah responden ada 80 orang dengan nilai rata-rata untuk partisipasi anggaran 21,52 dengan nilai minimum 7 dan maksimum 24 serta standar deviasi 3,218. Sedangkan nilai rata-rata untuk Job Relevan Information (JRI) 12,43 dengan nilai minimum 6 dan maksimum 14 serta standar deviasi 1,675. Sedangkan untuk penurunan asimetri informasi nilai rata-ratanya 12,45 dengan nilai minimum 7 maksimum 15 serta standar deviasi 1,868.

4.2 Model Regresi

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh partisipasi anggaran, job relevan information terhadap penurunan asimetri informasi maka dilakukan analisis regresi, sehingga pada akhirnya akan didapatkan persamaan regresi dengan koefisien *slope* yang konstan dan koefisien intersep. Hasil pengolahan data dengan program *SPSS 15* adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 2.233 | 1.229 | | 1.817 | .073 |
| | Partisipasi Anggaran | .214 | .060 | .368 | 3.577 | .001 |
| | Job Relevan Information | .452 | .115 | .405 | 3.942 | .000 |

a Dependent Variable: Penurunan Asimetri Informasi

Dari hasil pengolahan data diperoleh persamaan regresi sebagai berikut;

$$Y = 2,233 + 0,214X_1 + 0,452X_2$$

Persamaan regresi pada tabel 4.5 mempunyai arti sebagai berikut:

- 1) Jika diasumsikan seluruh variabel independen sama dengan nol, maka asimetri informasi sebesar koefisien intersep. Jika variabel partisipasi anggaran, job relevan information sama dengan nol, maka penurunan asimetri informasi akan sebesar 2,233.
- 2) Koefisien regresi β_1 sebesar 0,214 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel X_1 (partisipasi anggaran) akan meningkatkan Y (penurunan asimetri informasi) sebesar 0,214 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa partisipasi anggaran mempunyai pengaruh positif terhadap penurunan asimetri informasi.
- 3) Koefisien regresi β_2 sebesar 0,452 menyatakan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel X_2 (Job Relevan Information) akan meningkatkan Y (penurunan asimetri informasi) sebesar 0,452 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya konstan. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa job relevan information (JRI) mempunyai pengaruh negatif terhadap penuruanan asimetri informasi.

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi anggaran dan job relevan information terhadap penurunan asimetri informasi perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan uji-F dan Uji-t. Pengujian hipotesis dengan Uji-F dilakukan untuk mengetahui apakah partisipasi anggaran dan job relevan information secara bersama-sama atau simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penurunan informasi asimetri. Sedangkan uji-t dilakukan untuk mengetahui apakah partisipasi anggaran dan job relevan information secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penurunan informasi asimetri.

4.3 Pengujian Hipotesis

4.3.1 Uji Hipotesis Pertama

H_0 . $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$ (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan partisipasi anggaran dan job relevan information terhadap informasi asimetri)

H_1 . $\beta_i \neq 0$ (Paling sedikit ada satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependent/ penurunan informasi asimetri)

Tabel 4

ANOVA(b)

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|---------|
| 1 | Regression | 131.929 | 2 | 65.965 | 35.304 | .000(a) |
| | Residual | 143.871 | 77 | 1.868 | | |
| | Total | 275.800 | 79 | | | |

a Predictors: (Constant), Job Relevan Information, Partisipasi Anggaran

b Dependent Variable: Penurunan Asimetri Informasi

Dalam tabel 4 dapat diketahui bahwa besarnya F-statistic adalah 35,304 dan signifikansinya adalah 0,00. Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan membandingkan tingkat kesalahan (5%). Nilai signifikansi Uji-F adalah 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_1 diterima yang artinya paling sedikit ada satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen (penurunan informasi asimetri).

Tabel 5
Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|---------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .692(a) | .478 | .465 | 1.367 |

a Predictors: (Constant), Job Relevan Information, Partisipasi Anggaran

R-squared dan *Adjusted R-square* mempunyai nilai yang sama yaitu sebesar 0,48. Hal ini menunjukkan bahwa 48% dari penurunan asimetri informasi dapat dijelaskan oleh partisipasi anggaran dan job relevan information. Atau variabel independen mempunyai kontribusi sebesar 48% terhadap penurunan asimetri informasi sedangkan selebihnya disebabkan karena adanya faktor-faktor lain.

4.3.2 Uji Hipotesis Kedua

Perumusan hipotesis yang kedua adalah sebagai berikut:

H₀: $\beta_1 = 0$ (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari partisipasi anggaran terhadap penurunan informasi asimetri)

H₂: $\beta_1 > 0$ (Ada pengaruh positif signifikan dari partisipasi anggaran terhadap penurunan informasi asimetri)

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa variabel partisipasi anggaran terhadap penurunan informasi asimetri mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,00. Hal ini berarti ada pengaruh positif signifikan dari partisipasi anggaran terhadap penurunan informasi asimetri (Y), karena angka signifikansi tersebut (0,00) lebih kecil daripada 0,05. Jadi dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₂ (hipotesis kedua) tidak dapat ditolak.

Tabel 6
Coefficients(a)

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------------|
| | | B | Std. Error | Beta | B | Std. Error |
| 1 | (Constant) | 2.233 | 1.229 | | 1.817 | .073 |
| | Partisipasi Anggaran | -.214 | .060 | .368 | -3.577 | .001 |
| | Job Relevan Information | -.452 | .115 | .405 | -3.942 | .000 |

a Dependent Variable: Penurunan Asimetri Informasi

4.3.3 Uji Hipotesis Ketiga

Perumusan hipotesis yang ketiga adalah sebagai berikut:

- H₀: $\beta_2 = 0$ (Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari job relevan information terhadap penurunan informasi asimetri)
- H₃: $\beta_2 < 0$ (Ada pengaruh positif signifikan dari job relevan information terhadap penurunan informasi asimetri)

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa variabel job relevan information terhadap penurunan informasi asimetri mempunyai tingkat signifikansi sebesar 0,00. Hal ini berarti job relevan information berpengaruh positif signifikan terhadap informasi asimetri (Y), karena angka signifikansi tersebut (0,00) lebih kecil daripada 0,05. Jadi dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H₃ (hipotesis ketiga) tidak dapat ditolak.

Berdasarkan hasil Uji-F (uji pengaruh variabel independen secara simultan terhadap harga saham) diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang significant pada partisipasi anggaran dan job relevant information terhadap penurunan informasi asimetri dan berdasarkan hasil Uji-t (uji secara parsial) diketahui bahwa masing-masing variabel bebas yaitu partisipasi anggaran dan job relevant information mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penurunan informasi asimetri.

5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN IMPLIKASI

5.1 SIMPULAN

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran dan job relevan information memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap penurunan informasi asimetri, dari hasil analisis tersebut dapat diinterpretasikan bahwa partisipasi anggaran yang merupakan penyusunan anggaran dengan turut melibatkan bawahan dimana bawahan adalah individu-individu yang terlibat langsung dalam pekerjaan-pekerjaan untuk tiap-tiap bagian. Anggaran yang nantinya oleh atasan akan dipergunakan untuk menilai kinerja bawahan menjadi tidak bias yang disebabkan karena adanya informasi asimetri karena bawahan tersebut adalah orang yang terlibat langsung

dan sangat mengerti tentang hal-hal yang harus dilakukan dan dicapai sehingga mereka yang sangat mengerti hal-hal yang diperlukan dan harus dipersiapkan dan disediakan oleh masing-masing bagian. Kondisi dimana bawahan lebih tahu dibandingkan atasan ini disebut terdapat kondisi terdapat informasi asimetri. Dengan melibatkan bawahan dalam penyusunan anggaran akan menyebabkan penurunan informasi asimetri dan dengan demikian akan menurunkan terjadinya kesenjangan anggaran (*budgetary slack*).

Adanya job relevant information akan menyebabkan terjadinya penurunan informasi asimetri, karena antara atasan dan bawahan sama-sama telah mengetahui hal-hal apa yang harus dicapai dan untuk mencapainya apa-apa saja yang harus dipersiapkan sehingga akan menyebabkan terjadinya penurunan asimetri informasi. Terjadinya penurunan informasi asimetri menurunkan terjadinya kesenjangan anggaran (*budgetary slack*).

Adanya partisipasi anggaran dan job relevan information yaitu dimana perusahaan merangkul dan percaya pada para karyawannya untuk secara bersama-sama menyusun anggaran sehingga bawahan merasa bahwa bawahan turut serta memiliki tanggung jawab untuk ikut memajukan perusahaan, serta pada perusahaan tersebut juga terdapat informasi yang jelas tentang hal-hal yang harus dikerjakan, dicapai dan yang harus dipersiapkan sehingga antara atasan dan bawahan sama-sama mengerti tentang hal tersebut.

Terdapatnya dua kondisi tersebut yang merupakan variable bebas dalam penelitian ini akan menurunkan terjadinya informasi asimetri, Terjadinya penurunan informasi asimetri akan memperkecil terjadinya kesenjangan anggaran (*budgetary slack*) yang dapat menyebabkan terjadinya bias dalam penilaian kinerja bawahan, meskipun kontribusi terjadinya penurunan informasi asimetri yang disebabkan oleh kedua variable tersebut hanya 48 % sedangkan selebihnya kesenjangan anggaran tersebut disebabkan karena terdapatnya faktor-faktor lain.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang disebabkan karena keterbatasan waktu dan biaya yaitu peneliti belum memasukan variable moderating yang akan memperkuat atau memperlemah pengaruh kedua variable bebas tersebut terhadap variabel terikat serta jumlah responden yang kurang banyak.

5.3 Implikasi

Peneliti berharap agar dalam penelitian berikutnya agar ditambahkan variabel bebas dan variable moderating yang sekiranya dapat menyebabkan terjadinya penurunan informasi asimetri sehingga akan menurunkan terjadinya kesenjangan anggaran (*budgetary slack*), serta jumlah respondennya ditambahkan agar diperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Falikatun, Pengaruh Partisipasi Penganggaran Terhadap Budgetary Slack dengan Variable Pemmoderasi Ketidak pastian Lingkungan dan kohesivitas Kelompok, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 2007
- Gaspersz, Jefry, Analisis Hubungan Antara Struktur desentralisasai, Partisipasi Anggaran Dengan Job relevan Information, VOI Manajer serta Pengaruhnya Terhadap Job Related Outcome, SNA VI, 2003
- Ikhsan Arfan, Metodologi Penelitian Akuntansi Keperilakuan, Edisi 1, Graha Ilmu, 2008
- Kren, Leslie, Effect of Uncertainly, Participation, And Control System Monitoring on The Propensity To Create Budget Slack Created, 2003
- Mowen, Hansen, Accounting Management, Edisi 7, Salemba Empat, 2004
- Musyarofah, Siti, Pengaruh Penggunaan Anggaran dan gaya Manajemen Terhadap Hubungan Anantara Perubahan strategic dan Kinerja Organisasai, SNA VI, 2003
- Sularso, Sri, Metode Penelitian Akuntansi, Sebuah Pendekatan Replikasi, Edisi Pertama, BPFE, 2003
- Sekaran Umma, Research Method For Business, 4th Edition, Willey, 2004
- Utomo, Krisler, Pengaruh Partisipasi Anggaran dan Job Relevan Information (JRI) Terhadap Informasi Asimetri, 2007
- Uyanto, Stanislaus, Pedoman Analisis Data dengan SPSS, Edisi 2, Graha Ilmu, 2006

